

[Penerapan Manajemen CSSD (Central Sterile Supply Department)/ Unit Sterilisasi Sentral Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta]

[Awaludin*/Ahmad Ahid Mudayana**]

*Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada /

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.



AIM/OBJECTIVE

Central Sterile Supply Department (CSSD) atau Instalasi Pusat Sterilisasi adalah unit layanan yang sangat strategis dalam upaya pencegahan infeksi. CSSD adalah tempat dimana dilaksanakan proses sterilisasi dalam upaya pencegahan infeksi, penerimaan dan pendistribusian semua alat / instrumen yang memerlukan kondisi steril untuk kegiatan klinis kedokteran dan lain – lain. Oleh karena itu layanan harus dijalankan sesuai standar dan mutu yang telah ditetapkan, sehingga didapat *outcome* rumah sakit yang bermutu tinggi. Instalasi CSSD mempunyai fungsi menerima, memproses, memproduksi, mensterilkan menyimpan serta mendistribusikan instrumen medis yang telah disterilkan ke berbagai ruangan di rumah sakit untuk kepentingan perawatan dan pengobatan pasien.

Menghadapi era globalisasi dan desentralisasi saat ini berbagai macam tantangan serta perubahan harus disikapi dengan sungguh-sungguh, Angka infeksi nosokomial terus meningkat mencapai sekitar 9% (variasi 3-21%) atau > 1,4 juta pasien rawat inap di rumah sakit seluruh dunia. Hasil survey point prevalensi dari 11 Rumah sakit di DKI Jakarta yang dilakukan oleh Perdalin Jaya dan rumah sakit penyakit infeksi Prof.Dr.Sulianti Saroso Jakarta pada tahun 2003 didapatkan angka infeksi nosocomial untuk ILO (infeksi luka operasi) 18,9 %, ISK (infeksi saluran Kemih) 15,1%, IADP (Infeksi Aliran Darah Primer) 26,4%, pneumonia 24,5% dan infeksi saluran napas lain 15,1% serta infeksi lain 32,1 %.

Cara meminimalkan risiko terjadinya infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya perlu diterapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pendidikan dan pelatihan, serta monitoring dan. Manajemen CSSD di rumah sakit meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Manajemen CSSD sangat dibutuhkan oleh suatu rumah sakit karena tanpa manajemen pencapaian tujuannya akan lebih sulit.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta bahwa Permasalahan yang terdapat di Unit CSSD yakni kurangnya SDM, Fasilitas CSSD yang belum memadai, serta unit CSSD yang masih gabung dengan kamar operasi.

Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk Menganalisis penerapan manajemen *Central sterile supply department* /CSSD di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Yang mencakup *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, dan Evaluation* CSSD di PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

METHODS

Jenis Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara, dan observasi. subjek diambil sebanyak 5 orang.

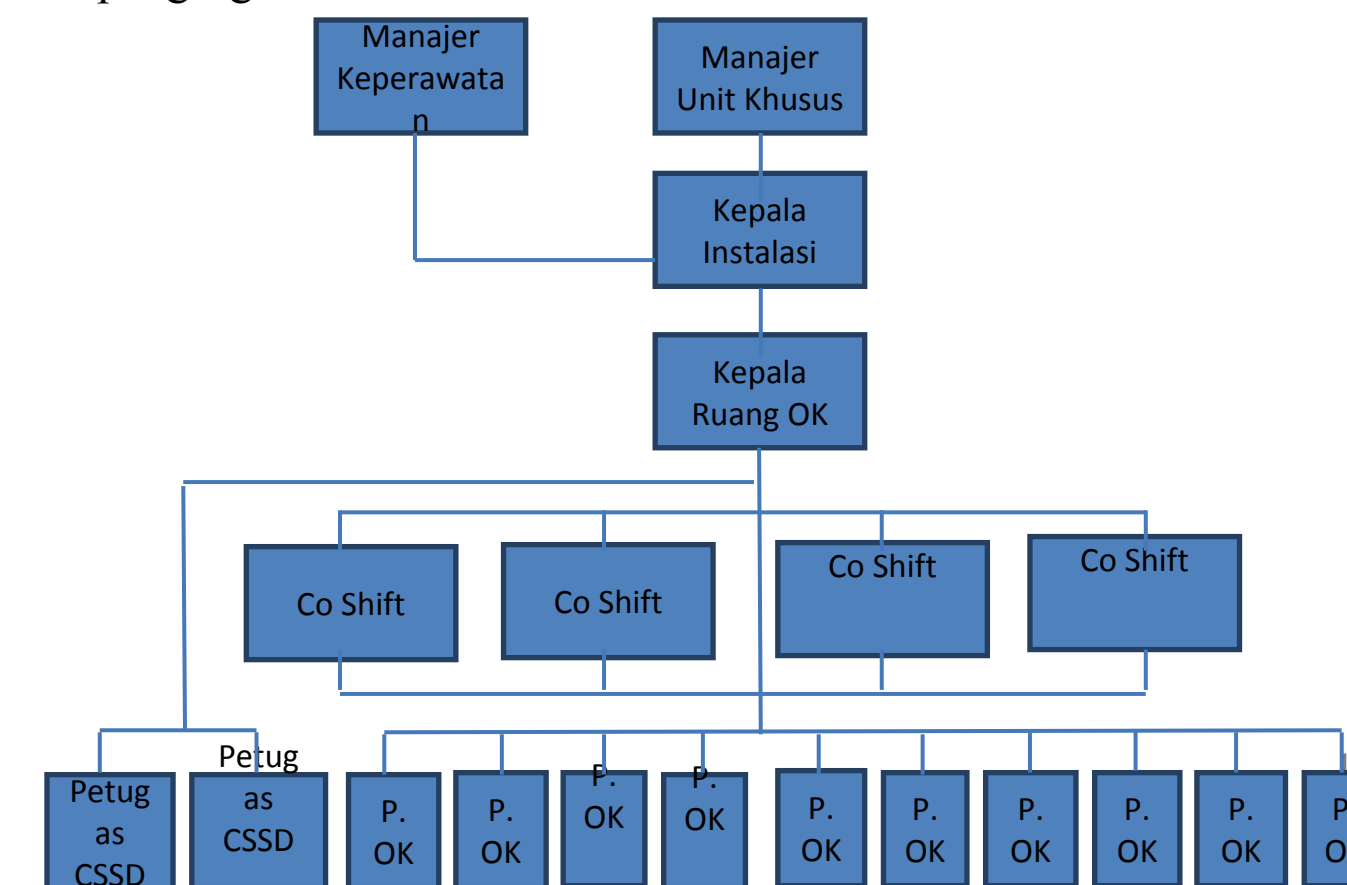
RESULTS

1. Perencanaan

Tabel 1. Perencanaan di Unit CSSD RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

No	Perencanaan	Deskripsi	Keterlibatan
1	SDM (Sumber Daya Manusia)	Melakukan berbagai macam perencanaan SDM yang sesuai kompetensinya	Manajemen RS, kepala CSSD, Staf CSSD, pihak terkait.
2	Anggaran	Dalam perencanaan menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Di CSSD anggaran bergabung dengan OK	Manajemen RS, kepala CSSD, Staf CSSD, pihak terkait.
3	Fasilitas	Merencanakan pembelian alat-alat steril yang dibutuhkan dalam proses sterilisasi	Manajemen RS, kepala CSSD, Staf CSSD, pihak terkait.
4	Sarana/Prasarana	Merencanakan pengembangan CSSD agar tempatnya tercukupi, lahan tercukupi, ruangan, tempat dan keperluan lainnya.	Manajemen RS, kepala CSSD, Staf CSSD, pihak terkait.

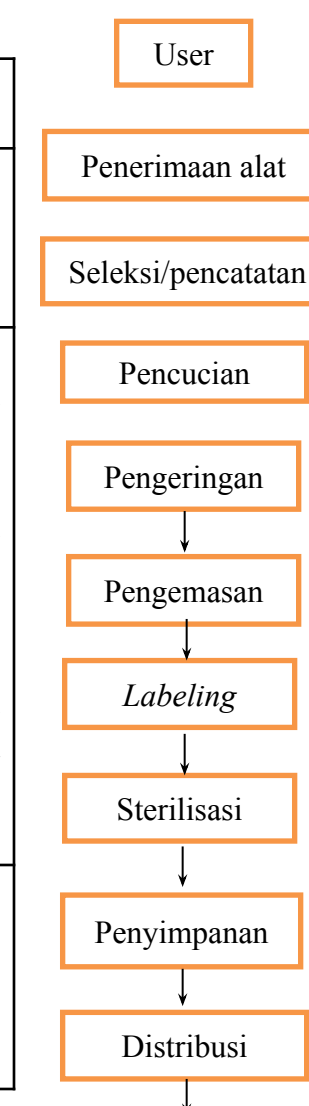
2. pengorganisasian



Gambar 1. Susunan Organisasi di Kamar Operasi (CSSD) di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta (Sumber : Data sekunder,)

3. Pelaksanaan

No.	Hambatan	Deskripsi masalah	Antisipasi
1.	Administrasi	Belum berjalan maksimal karena penulisan peminjaman alat belum terkontrol dengan baik.	Perbaikan pelayanan administrasi
2.	Peralatan	Alat steril yang belum lengkap dan cepat rusak sehingga mengganggu proses sterilisasi. Dan belum memiliki alat <i>back up</i> sterilisasi	Mengajukan pengadaan alat dengan model terbaru, menyiapkan alat <i>back up</i> untuk proses sterilisasi, melakukan pemeliharaan alat dengan bekerja sama dengan IPSRS.
3.	Tempat	Tempat ataupun ruangan CSSD yang masih sangat kecil.	Perencanaan pengembangan ruangan CSSD yang lebih terstandar.



CONCLUSIONS

Ada beberapa rekomendasi yang penulis sarankan sebagai berikut :

- 1.Struktur organisasinya tidak dibawah kamar operasi karna standar ini tidak sesuai dengan Struktur organisasi yang dikeluarkan oleh Kemenkes dan berdampak buruk terhadap pelayanan CSSD .
- 2.Sebaiknya rumah sakit harus memiliki ruang sterilisasi yang tersentral. Tidak bergabung dengan unit lain baik itu kamar operasi maupun laundry.
- 3.diharapkan petugas CSSD dalam pelaksanaannya tidak merangkap pekerjaan sehingga dapat mengoptimalkan tugasnya agar berjalan dengan efektif dan efisien. Serta dalam pelaksanaannya CSSD perlu didukung oleh alat-alat penunjang backup autolave.

BIBLIOGRAPHY

1. Caesarianty I.A.Pратиwi.,Sutha D.W. Analisis Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Karyawan CSSD-Laundry, Pemeliharaan Sarana, Dan Sanitasi RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.*Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs.Dr. Soetomo, Volume 3, No. 1, Oktober 2017 : 14 - 26.* 2017.
2. Depertemen Kesehatan, *Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (Central Sterile Supply Departmen/CSSD) Di Rumah Sakit.* Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2009.
3. Juliandi, Pengelolaan Istalasi Pusat Sterilisasi Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Tesis,* Universitas Gadjah Mada. 2014.
4. Ririn A.W., Laporan Penelitian Efektivitas Sterilisasi dan Desinfeksi Kamar Operasi dan Ruang UGD di Rumah Sakit Umum Bhakti Yudha Depok, *Tesis,* Universitas Indonesia Jakarta. 2008.
5. Wijaya, A., Permana, I. Evaluasi Pengelolaan Instalasi Pusat Sterilisasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Jurnal Asosiasi Dosen Muhammadiyah Magister Administrasi Rumah Sakit* Vol. 02, No. 02. Hal. 1-9. 2016.